BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil temuan penelitian terhadap keterampilan guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jawa melalui model pembelajaran *Mind Mapping* pada peserta didik kelas V SDN Tunge 2 Wates Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jawa kelas V SDN Tunge 2 Wates Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan guru melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup yang sudah nampak dalam pembelajaran. Dibuktikan bahwa prosentase skor kemampuan aktivitas peneliti siklus I adalah 72,5%, meningkat menjadi 86,66% pada siklus II dengan mendapat predikat meningkat.
2. Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jawa kelas V SDN Tunge 2 Wates Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan respon, antusiasme, keaktifan dan kerjasama peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sudah tampak. Hal ini dibuktikan prosentase skor keaktifan peserta didik pada siklus I 70,31%, meningkat menjadi 86,71% pada siklus II dengan mendapatkan predikat meningkat.

3. Metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jawa kelas V SDN Tunge 2 Wates Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor jumlah kata dalam karangan deskripsi bahasa Jawa pada siklus I mendapat skor rata-rata 65,5 dengan ketuntasan belajar sebesar 63,88%, dan pada siklus II mendapat skor rata-rata 73,5 dengan ketuntasan belajar 83,33%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil simpulan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Tunge 2 Wates Kediri, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat merencanakan sebuah pembelajaran dengan melihat potensi, kelebihan dan kelemahan yang ada sehingga aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran dapat meningkat.
2. Guru dapat memilih strategi yang sesuai dalam pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Guru memilih media yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan menarik bagi peserta didik.
4. Guru mengadakan evaluasi proses dan hasil dalam pembelajaran untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik.